

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk memberikan pengetahuan, wawasan, keterampilan dan keahlian tertentu kepada individu guna untuk mengembangkan bakat serta kepribadiannya. Pendidikan yang dimaksud bukan bersifat informal melainkan bersifat formal meliputi proses belajar mengajar yang melibatkan guru dan siswa di sekolah, diwujudkan dengan adanya interaksi belajar mengajar menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Konsep pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) merupakan suatu hal yang sangat penting, namun bukan terletak pada konsep itu sendiri, tetapi terletak pada bagaimana konsep itu di pahami oleh subjek didik. Pentingnya pemahaman konsep dalam proses belajar mengajar sangat mempengaruhi sikap, keputusan dan cara- cara memecahkan masalah.

Kenyataan di lapangan siswa hanya menghafal dan kurang mampu menggunakan konsep tersebut jika menemui masalah dalam kehidupan nyata yang berhubungan dengan konsep yang di miliki, bahkan siswa kurang mampu menentukan masalah dan merumuskannya. Walaupun demikian, kita menyadari bahwa ada siswa yang mampu memiliki tingkat hafalan yang baik terhadap materi yang diterimanya, namun kenyataan mereka sering kurang memahami dan mengerti secara mendalam pengetahuan yang bersifat hafalan tersebut.

Berdasarkan observasi di kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan, peneliti menemukan banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam mempelajari matematika, khususnya dalam materi pembelajaran. Permasalahan muncul karena kurangnya keaktifan dan prestasi siswa dalam mengikuti proses belajar. Dari permasalahan tersebut peneliti mencoba memberikan solusi untuk menerapkan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran matematika. Salah satu model pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menarik siswa belajar matematika yaitu *Problem Based Learning* (PBL).

Menurut Shoimin *Problem Based Learning* (PBL) adalah model pembelajaran ini melatih dan mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah autentik dari kehidupan aktual siswa. Pembelajaran ini membantu siswa untuk memproses informasi dan menyusun pengetahuan mereka sendiri, mengembangkan ketrampilan, kemandirian dan percaya diri tentang dunia sosial dan sekitarnya. Model

pembelajaran ini cocok untuk mengembangkan pengetahuan dasar maupun kompleks untuk menyelesaikan masalah yang berorientasi pada masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) untuk Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIIA SMPN 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015 semester genap pada materi segitiga dan segiempat”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan pembelajaran masih berpusat pada guru, penyampaian materi guru masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi bosan, kurang memperhatikan, dan berbicara dengan teman sebangkunya.
2. Keaktifan siswa dalam pembelajaran tidak terlihat. Hal ini terbukti apabila siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi, siswa tidak mau tanya dan cenderung diam.
3. Prestasi pembelajaran matematika siswa masih rendah, terbukti dari hasil ulangan harian siswa yang nilainya dibawah 75 sebanyak 12 siswa.

1.3 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015?
2. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka peneliti ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015.

2. Mengetahui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015.

1.5 Batasan Masalah

1. Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, penelitian ini fokus pada penerapan *Problem Based Learning* (PBL). Model pembelajaran yang digunakan dalam penelitian adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).
2. Objek yang akan diteliti adalah keaktifan dan prestasi belajar siswa.
3. Subjek penelitian ini fokus pada siswa kelas VIIA SMP Negeri 2 Badegan tahun ajaran 2014/2015 semester genap.
4. Materi yang digunakan dalam penelitian adalah materi segitiga dan segiempat.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Peserta didik

Pembelajaran dengan menggunakan cara-cara yang kreatif dan menarik mampu meningkatkan keaktifan serta prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat.
2. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam memilih dan menggunakan metode-metode mengajar matematika sehingga terjadi perbaikan dan peningkatan keaktifan pembelajaran di kelas. Dengan demikian, hal tersebut akan berdampak pada peningkatan prestasi belajar siswa pada materi segitiga dan segiempat.
3. Bagi Sekolah

Dengan hasil penelitian ini, SMP Negeri 2 Badegan diharapkan dapat lebih mengembangkan model pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan kondisi lingkungan sendiri agar keaktifan siswa menjadi lebih baik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

1.7 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahpahaman, berikut ini perlu dikemukakan definisi beberapa istilah yang digunakan.

1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan masalah dunia nyata sebagai suatu konteks bagi para peserta didik untuk belajar tentang cara memecahkan masalah matematika yang berhubungandalam kehidupan sehari-hari melalui sistem diskusi kelompok sehingga terbentuk suatu pemahaman materi.
2. Keaktifan peserta didik dalam proses belajar merupakan upaya peserta didik dalam memperoleh pengalaman belajar, yang mana keaktifan belajar peserta didik dapat ditempuh dengan upaya kegiatan belajar kelompok maupun belajar secara perseorangan
3. Prestasi belajar siswa adalah suatu bukti keberhasilan belajar atau kemampuan seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajarnya sesuai dengan bobot yang di capai.